



PANDUAN FUNGSI PENCEGAHAN DAN FUNGSI PEMBINAAN UNTUK POSKO DESA/KELURAHAN

*Mari bergotong royong,
membangun
Posko Desa/
Kelurahan*

**SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19
2021**

Panduan Fungsi Pencegahan dan Fungsi Pembinaan untuk Posko Desa/Kelurahan

Satuan Tugas Penanganan COVID-19
2021

Panduan Fungsi Pencegahan dan Fungsi Pembinaan untuk Posko Desa/Kelurahan

ISBN:

No. Publikasi:

Katalog:

Ukuran Buku:

148 x 210 mm

Jumlah Halaman:

vi + 41 halaman

Naskah:

Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan COVID-19

Editor:

Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan COVID-19

Desain:

Satgas Penanganan COVID-19

Penerbit:

Satgas Penanganan COVID-19

Sumber Ilustrasi:

Freepik, Vecteezy, Canva.

Boleh mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini sepanjang bukan untuk kepentingan komersial dan menuliskan sumbernya.

PENANGGUNG JAWAB
Dr. Sonny Harry B. Harmadi
Ketua Bidang Perubahan Perilaku
Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nasional

PENYUSUN

1. Diana Setiyawati, Ph.D., Psikolog – UGM
2. Riant Nugroho, Ph.D – UI
3. Saut Munthe, S.H. – KKI
4. Francisia S.S. Ery Seda, M.A., Ph.D – UI
5. Dr. dr. Santi Martini, M.Kes. – UNAIR
6. Dr. Ir. Sri Suwartiningsih, M.Si – KKI
7. Dr. Agnes Tuti Rumiati, M.Sc. – ITS
8. Ir. Anggraeni Irawati H. – Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
9. Dwi Tyas Wijayanti, S.Ikom - Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
10. Septia Ratna Sari, S.T. - Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
11. Retno Dewi Yulianti, S.Stat. – Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
12. Irene Monica Amanda, S.Stat. – Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
13. Fimela Apriany, S.H., MAPS. – Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
14. Dimas Hari Santoso, M.Ec., M.E.– Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
15. Evi Nurfitriani, S. Kel. – Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
16. Dra. Chamnah Wahyuni, M.B.A. – Bidang Perubahan Perilaku STPC-19
17. Drs. Pande Made Kutanegara, M.Si., Ph.D. – UGM
18. Bambang Eko Afiatno, Ph.D – UNAIR

PENELAAH AHLI

1. Prof. Dr. Paulus Wirutomo, MSc. – UI
2. Prof. Dr. Multamia RMT Lauder, S.S., Mse., D.E.A. – UI
3. Prof. drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D - Satgas Penanganan COVID-19
4. Dr. Ir. Dwi Listyawardani, M.Sc, Dip.Com– Bidang Perubahan Perilaku STPC-19

Kata Pengantar

Penanganan pandemi COVID-19 mutlak membutuhkan dukungan dan partisipasi aktif masyarakat sebagai upaya membangun ketahanan kesehatan masyarakat yang tangguh. Sejak diterapkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis Mikro (PPKM Mikro) pada 9 Februari 2021, kasus aktif COVID-19 mulai dapat ditekan. Kebijakan PPKM Mikro menempatkan masyarakat bukan hanya sebagai obyek, melainkan subyek penanganan COVID-19 di tingkat komunitas. Dengan pembentukan dan penguatan Posko Desa/Kelurahan yang melaksanakan 4 fungsi utama (pencegahan, penanganan, pembinaan, pendukung), diharapkan pelaksanaan PPKM Mikro dapat berjalan efektif dan optimal.

Buku ini disusun oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Bidang Perubahan Perilaku sebagai bentuk pendampingan kepada Posko Desa/Kelurahan, khususnya **fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan** sesuai tugas fungsi Bidang Perubahan Perilaku. Selain buku ini, kami menerbitkan sejumlah materi edukasi perubahan perilaku dalam bentuk buku, komik, kartu permainan, video, dan sebagainya yang dapat digunakan oleh Posko/Desa untuk melaksanakan fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan di masyarakat. Beberapa bagian dari buku Pedoman Perubahan Perilaku yang telah diterjemahkan dalam 107 bahasa daerah, Panduan Kesehatan Jiwa di masa Pandemi, Panduan Pengendalian COVID-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten, dapat dipakai sebagai spanduk, poster, maupun bahan sosialisasi lainnya.

Penyusunan buku ini melibatkan para ahli diantaranya ahli sosiologi, psikologi, antropologi, ekonomi, kependudukan, kedokteran, kesehatan masyarakat, linguistik, komunikasi, hukum, dan kebijakan publik. Dengan keahlian yang saling melengkapi, buku ini diharapkan memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan dan pelaksana kegiatan Posko Desa/Kelurahan.

Kami menyampaikan terima kasih atas arahan Letjen TNI Dr. (HC) Doni Monardo selaku Ketua Satgas Penanganan COVID-19. Apresiasi dan penghargaan kami atas kerja keras seluruh anggota bidang perubahan perilaku, tim penyusun dan penelaah ahli yang telah mencurahkan waktunya untuk menyelesaikan buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan bagi kita semua dalam upaya mengakhiri pandemi COVID-19 dan dampaknya.

Jakarta, 20 Mei 2021

Ketua Bidang Perubahan Perilaku
Satuan Tugas Penanganan COVID-19

ttd.

Dr. Sonny Harry B. Harmadi

Kata Pengantar

iv

BAB

01	Panggilan Kedaruratan Bangsa	2
02	Posko Desa/Kelurahan	3
03	Prinsip-Prinsip	4
04	Struktur dan Fungsi	5
05	Komponen Pelaksanaan	6
06	Tahapan Kegiatan	18
07	Perhatian Khusus	27
08	Alur Pelaporan	32

LAMPIRAN

1. Dasar Hukum
2. Alur Komando dan Koordinasi
3. Peran Satgas di Setiap Tingkat
4. Pedoman-pedoman yang Sudah Tersedia
5. Beberapa Praktik Baik

“Mimpi-mimpi hanya bisa terwujud jika kita bersatu, jika kita optimis dan jika kita percaya diri”

Presiden Joko Widodo



Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penderitaan bagi siapa saja, tua muda, miskin kaya, tak pandang usia dan strata.

Perjuangan tanpa kenal lelah oleh berbagai pihak, mulai dari tenaga kesehatan, Pemerintah Pusat, Daerah, hingga Desa/Kelurahan, TNI-POLRI, akademisi dan kelompok profesional lainnya. Namun, hingga saat ini pandemi masih terus berlangsung.

Saatnya kita menyamakan langkah. **Gotong royong** adalah kunci. Mari bergandengan tangan menghadapi pandemi COVID-19. Dari, oleh, dan untuk masyarakat. Laksanakan protokol kesehatan 3M, mendukung 3T dan menyukseskan vaksinasi dengan disiplin, kompak, dan konsisten.

Disiplin: taat dan patuh yang kuat kepada aturan.

Kompak: bersatu padu dalam menanggapi atau menghadapi masalah.

Konsisten: mantap dan taat asas dalam bertindak.

Posko Desa/Kelurahan adalah **milik kita bersama** untuk mewujudkan semangat gotong royong, saling memberdayakan, mulai dari keluarga, komunitas RT dan RW untuk menjawab berbagai masalah. Lembaga ini harus dapat **berkelanjutan dan mandiri**.

Ayo kita perkuat dan dukung Posko Desa/Kelurahan sebagai wahana **menuju Indonesia bebas pandemi COVID-19**.

Apa itu Posko Desa/Kelurahan ?

Organisasi yang menjadi pusat **perencanaan, koordinasi, dan pengendalian** kegiatan penanganan pandemi COVID-19 di suatu wilayah Desa/Kelurahan. Organisasi ini sangat berperan penting sebagai wadah gotong royong masyarakat, termasuk dalam pelaksanaan PPKM Mikro.

Target:

- 1 Tidak ada penularan lokal desa/kelurahan,
- 2 **100%** penduduk desa menerapkan 3M, mendukung 3T, dan menyukseskan vaksinasi.



Apa Prinsip-Prinsip Posko Desa/Kelurahan ?

01	PENDEKATAN MANUSIAWI/HUMANIS	Menjadikan seluruh warga masyarakat menjadi subyek /pelaku.
02	PENDEKATAN BERBASIS KOMUNITAS	Peran Pemerintah (Pusat dan daerah) dibagikan sampai tingkat paling Mikro (Desa, RW/RT).
03	PENDEKATAN GOTONG ROYONG	Pelibatan semua pemangku kepentingan dengan cara yang lebih persuasif dan partisipatif aktif (Perpartif) .
04	PENDEKATAN SOSIOLOGIS-PSIKOLOGIS	Penekanan pada kedisiplinan dan kepatuhan dilandasi dengan kesadaran secara individual maupun komunal.
05	PENDEKATAN KEPENTINGAN	Mengutamakan kepentingan bersama, sehat dan bebas pandemi COVID-19 .
06	ASET KOMUNITAS	Fasilitasi dengan memberdayakan aset komunitas dan pelayanan publik.
07	ELEMEN KOMPAK	Pemerintah perlu mengondisikan agar semua elemen kompak (tidak terbatas oleh politik, SARA).
08	KESEPAKATAN	Kesepakatan antara seluruh elemen yang terlibat dalam menentukan keberhasilan.



Seperti Apakah Struktur dan Fungsi Posko Desa/Kelurahan ?



Kades/Lurah sebagai Ketua Posko Tingkat Desa/Kelurahan



Ketua BPD/Tokoh Masyarakat sebagai Wakil Ketua Posko Tingkat Desa/Kelurahan

Fungsi Pencegahan

- Sosialisasi dan penerapan 3M, 3T, Vaksinasi
- Pembatasan mobilitas
- Larangan berkerumun

Fungsi Penanganan

- Kesehatan (3T, karantina, vaksinasi)
- Ekonomi
- Sosial

Fungsi Pembinaan

- Penegakan disiplin 3M, 3T, Vaksinasi
- Pemberian apresiasi dan sanksi

Fungsi Pendukung

- Pencatatan dan pelaporan
- Logistik
- Administrasi dan komunikasi

- Struktur bersifat **lentur/fleksibel** dengan menyesuaikan ketersediaan sumber daya manusia (SDM), melibatkan RW/RT dan PKK. Disusun secara **partisipatif**, dipimpin oleh kepala desa/kelurahan.
- Harus ada seseorang/ tim yang bertugas sebagai **pusat informasi** untuk menjadi tempat warga bertanya, memberi masukan, atau pun menyampaikan pengaduan.
- Buku ini hanya membahas **Fungsi Pencegahan** dan **Fungsi Pembinaan** karena sangat terkait pada **perubahan perilaku**.

Apa Saja Komponen Pelaksanaan Posko Desa/Kelurahan



Ketersediaan pelaksana sosialisasi/edukasi/
pengawasan/pembinaan

Tersedianya materi sosialisasi 3M, 3T dan
Vaksinasi dalam bahasa dan ilustrasi yang
sederhana

Metode sosialisasi/edukasi yang efektif dan sesuai
kearifan lokal serta kebutuhan spesifik beragam
usia, disabilitas, dan kondisi sosial ekonomi

Pendataan dan pengawasan mobilitas penduduk
desa secara ketat

Tersedianya aturan pencegahan dan pembinaan
yang telah disepakati dan dipahami bersama

Dukungan/fasilitasi penerapan protokol
kesehatan 3M yang memadai

Tersedianya pencatatan dan dokumentasi
untuk pelaporan



Siapa Saja Pelaksana Sosialisasi/ Edukasi/ Pengawasan/ Pembinaan



Mereka diantaranya:

- Tokoh masyarakat
- Tokoh agama
- Tokoh adat
- Tokoh pemuda / karang taruna
- PKK & Dasawisma
- Guru dan organisasi profesi
- Penyuluh & Kader Kesehatan
- Babinsa, Bhabinkamtibmas, & Linmas
- Ketua RW/RT
- Relawan Desa & Duta Perubahan Perilaku
- Perangkat & pendamping desa

Memiliki sifat, diantaranya:

- Kepedulian sosial dan gotong royong,
- Kemampuan komunikasi,
- Paham perubahan perilaku,
- Kemauan belajar.

Catatan:

- Dapat melibatkan penyandang disabilitas dan perwakilan komunitas termarjinalkan,
- Ada Pelaksana sampai ke tingkat RW/RT,
- Salah satu kunci keberhasilan adalah peran serta aktif para ibu melalui PKK.





Apa Saja Kegiatan Posko Desa/Kelurahan ?

Fungsi Pencegahan

Sosialisasi dan Penerapan 3M, 3T, Vaksinasi

Tujuan / Target	Kegiatan
<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kewaspadaan, pengetahuan risiko serta pencegahan terhadap situasi pandemi COVID-19• Meningkatkan pemahaman 3M, 3T dan Vaksinasi• Mendorong masyarakat berpartisipasi dalam program vaksinasi.	<ul style="list-style-type: none">• Pelibatan dan fasilitasi agar masyarakat mematuhi 3M.• Sosialisasi perilaku 3M melalui berbagai kegiatan agama/ masyarakat.• Memberikan informasi terkait 3T dan program vaksinasi.



Pembatasan Mobilitas

Tujuan / Target	Kegiatan
<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat tidak melakukan mobilitas yang bisa menyebabkan penularan.• Masyarakat yang terpaksa melakukan mobilitas, melakukannya dengan patuh protokol 3M.	<ul style="list-style-type: none">• Saling mengingatkan untuk membatasi mobilitas warga pada berbagai kegiatan.• Pembatasan mobilitas sesuai dengan status zona masing-masing.

Pembatasan Kerumunan

Tujuan/Target	Kegiatan
<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat tidak melakukan kerumunan yang bisa menyebabkan penularan.• Masyarakat yang terpaksa melakukan kegiatan berkumpul, melakukannya dengan patuh protokol 3M.	<ul style="list-style-type: none">• Saling mengingatkan untuk membatasi kerumunan warga pada berbagai kegiatan.



Fungsi Pembinaan

Penegakan Disiplin

Tujuan / Target	Kegiatan
Masyarakat disiplin patuh protokol kesehatan.	<ul style="list-style-type: none">• Kesepakatan kedisiplinan disesuaikan dengan kearifan lokal.• Pemantauan dan pengawasan penegakan disiplin.• Pendorongan penegakan disiplin.• Pemberian teguran bagi masyarakat yang tidak disiplin.

Pemberian Apresiasi dan Sanksi

Tujuan / Target	Kegiatan
Masyarakat yang patuh pada protokol kesehatan 3M	<ul style="list-style-type: none">• Kesepakatan apresiasi dan sanksi penegakan disiplin disesuaikan dengan kearifan lokal.• Memantau kepatuhan.• Memberikan apresiasi kepada yang patuh.• Memberikan sanksi kepada yang tidak patuh.

Berbagai praktik baik yang dapat menginspirasi kegiatan posko desa/kelurahan disajikan ke dalam **Lampiran 5**.



Apa Saja Materi dan Media Sosialisasi/ Edukasi



Dapat memanfaatkan buku-buku Pedoman yang sudah disiapkan oleh Bidang Perubahan Perilaku dan lembaga lainnya, diantaranya disebutkan dalam **Lampiran 2**.



Materi yang dapat disampaikan kepada masyarakat oleh Posko Desa/ Kelurahan, diantaranya pesan-pesan tentang:

- Pandemi COVID-19,
- 3M: Memakai masker, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan, Mencuci tangan pakai sabun,
- 3T: Tes, Telusur, Tindak lanjut,
- Vaksinasi,
- Stigma negatif,
- Kelelahan pandemi,
- Gotong-royong,
- Masalah lain yang dihadapi dalam PPKM Mikro.

Media untuk menyampaikan “**pesan**” kepada masyarakat, diantaranya dalam bentuk:

- Poster
- Pamflet
- Spanduk
- Baliho
- Flyer melalui media sosial
- Jaringan pribadi dengan WA dan sms antar-warga Desa/Kelurahan dan RW/RT
- Jingle dangdut
- Siaran & drama radio





Bagaimana Metode ? Sosialisasi/ Edukasi

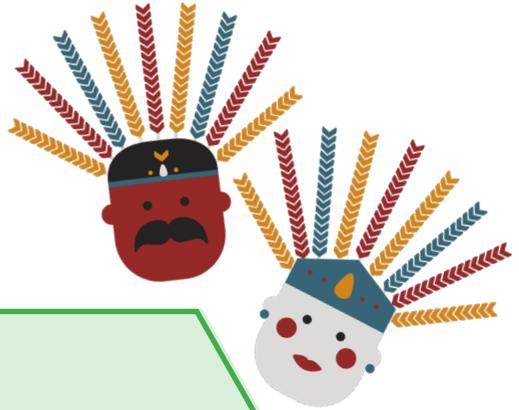
Sosialisasi dan edukasi dapat dilakukan melalui:



2. Melalui media tradisional seperti wayang (semua jenis), ketoprak, lenong, permainan, dan kesenian daerah masing-masing.

3. Melalui berbagai kompetisi dan apresiasi.

4. Melalui berbagai diskusi secara daring untuk mengatasi masalah bersama.





Apa Saja Lingkup Pendataan dan Pengawasan Mobilitas



Diantaranya mengenai:



Pemberlakuan jam malam sesuai zona



Warga yang terkonfirmasi positif (lokasi rumah, kondisi kesehatan, dll)



Penutupan dan pengawasan keluar/masuk wilayah



Pemberian apresiasi dan sanksi



Peniadaan kegiatan sosial yang berpotensi membuat kerumunan



Peneguran dan pembubaran kerumunan



Bagaimana Penerapan Aturan



- ✓ Berbagai aturan mengenai apresiasi dan sanksi disiapkan, disepakati, dan dipahami bersama
- ✓ Mekanisme pemberian apresiasi dan sanksi harus jelas dengan ukuran dan standar kesalahan
- ✓ Diterapkan secara bertahap dengan peringatan-peringatan terlebih dulu
- ✓ Setiap penerapan pemberian apresiasi ataupun sanksi dipublikasikan

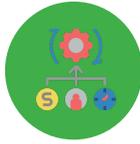




Apa Saja Dukungan Sarana yang Diperlukan ?



- Sekretariat Posko Desa/Kelurahan yang berada dekat dengan kelurahan atau rumah Kepala Desa.
- Penerapan protokol kesehatan 3M dengan menyediakan masker, *hand sanitizer*, tempat cuci tangan, disinfektan.
- Kontrol mobilitas dengan menggunakan termometer, pengeras suara, kamera, alat komunikasi, formulir/blanko/buku catatan.
- Pendukung fungsi pembinaan: sarana untuk penyampaian informasi (kebijakan Pemerintah, aturan protokol kesehatan dan pemberian apresiasi atau pun sanksi).



Apa Saja Sumberdaya yang dapat digunakan ?



Dana Desa

Dana yang dialokasikan dalam APBN, diperuntukkan bagi desa membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Gotong-Royong Sesama Warga



Misalnya dalam penyediaan/pembuatan masker, tempat cuci tangan, penyemprotan disinfektan, membantu warga yang terkonfirmasi positif, dan sebagainya

Kerjasama Pentaheliks



Berkoordinasi dengan berbagai mitra pentaheliks yakni: Pemerintah (diantaranya: BPBD, Dinas Sosial, Puskesmas), pelaku usaha, media, masyarakat serta akademisi dalam bentuk dukungan dana, barang, tenaga, keahlian, kebijakan.



Apa Saja Lingkup Pencatatan & Dokumentasi untuk Pelaporan



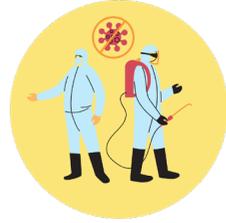
Diantaranya mengenai:



Sosialisasi/edukasi
protokol 3M



Pemasangan
spanduk/baliho dan
penyebaran pamflet



Penyemprotan
disinfektan



Kepatuhan protokol 3M di titik-titik
kerumunan seperti pasar, tempat ibadah,
sekolah, tempat olahraga/ taman bermain,
warung/ kedai, dan lainnya



Kepatuhan protokol 3M
di rumah ibadah



Pendataan oleh Posko Desa/Kelurahan dapat dilakukan secara manual, namun pelaporan sedapat mungkin secara rutin **minimal 1 (satu) kali setiap hari** melalui aplikasi BLC (Bersatu Lawan pandemi COVID-19) Monitoring Perubahan Perilaku.

Petunjuk penggunaan aplikasi dan Dashboard terintegrasi PPKM Mikro dapat diunduh di bit.ly/MateriPelatihanPPKMikro

Tahapan Kegiatan Posko Desa/Kelurahan





Tahapan Kegiatan Sosialisasi dan Penerapan 3M, 3T, Vaksinasi

Di Lingkungan Keluarga/Pemukiman RW/RT

- 

1 Pengurus RW/RT & PKK membuat rencana kegiatan sosialisasi.
- 

2 Pengurus RW/RT & PKK menginformasikan rencana kegiatan melalui Grup Media Sosial, Surat Pemberitahuan, dsb.
- 

3 Menyampaikan informasi melalui sharing video/e-Poster, pengeras suara masjid, dan kegiatan lainnya sesuai kearifan lokal.
- 

4 Memastikan tersedianya sarana prasarana protokol kesehatan 3M di lokasi strategis.
- 

5 Pembinaan bagi yang menolak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan/ disepakati.
- 

6 Melaporkan kegiatan melalui aplikasi monitoring BLC.

Di Lingkungan Kegiatan Ekonomi

1

Pengurus RW/RT & PKK bersama pengelola lingkungan kegiatan ekonomi membuat rencana kegiatan



2

Menyampaikan informasi melalui grup media sosial, surat pemberitahuan, dan pemasangan poster 3M, 3T, Vaksinasi.



3

Memastikan jumlah orang < 50% total kapasitas ruangan.



4

Memastikan tersedianya sarana prasarana protokol kesehatan 3M lokasi strategis.



5

Pembinaan bagi yang menolak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan/ disepakati.



6

Melaporkan kegiatan melalui aplikasi monitoring BLC.



Di Lingkungan Kegiatan Pendidikan



1

Pengurus RW/RT & PKK bersama pengelola lingkungan kegiatan pendidikan membuat rencana kegiatan sosialisasi.

2

Bersama pengurus lingkungan pendidikan memastikan penerapan proses sesuai aturan Kementerian yang terkait dengan pendidikan.

3

Menyampaikan informasi melalui pemasangan poster 3M, 3T, Vaksinasi, menyisipkan pesan protokol kesehatan dalam kegiatan belajar mengajar, dsb.

4

Memastikan tersedianya sarana prasarana protokol kesehatan 3M di lokasi strategis.

5

Pembinaan bagi yang menolak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan/ disepakati.

6

Melaporkan kegiatan melalui aplikasi monitoring BLC.

Di Lingkungan Kegiatan Keagamaan dan Sosial

1

Pengurus RW/RT & PKK bersama pengurus Lingkungan Kegiatan Keagamaan dan Sosial membuat rencana kegiatan sosialisasi.

2

Menyampaikan informasi melalui pemasangan poster 3M, 3T, Vaksinasi, menyisipkan pesan prokes dalam kegiatan keagamaan & sosial, dsb.

3

Memastikan jumlah orang < 50% total kapasitas ruangan.

4

Memastikan tersedianya sarana prasarana protokol kesehatan 3M di lokasi strategis.

5

Pembinaan bagi yang menolak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan/ disepakati.

6

Melaporkan kegiatan melalui aplikasi monitoring BLC.





Tahapan Kegiatan Pembatasan Mobilitas



Pembatasan bagi:

- ✓ Orang yang menjalani isolasi mandiri karena konfirmasi COVID-19 sampai hasil pemeriksaan PCR negatif atau selama 10 hari
- ✓ Orang yang baru kembali bepergian dari luar kota melakukan karantina selama 14 hari
- ✓ Orang yang kontak dengan kasus konfirmasi positif sampai dinyatakan PCR negatif
- ✓ Orang yang berada di daerah dengan zona oranye dan merah

1

Pelaksana mencari informasi alamat dan mendatangi rumah warga untuk menanyakan kondisi kesehatan.

2

Pelaksana menegur dan mencatat pelanggaran jika warga ditemukan tidak berada di rumah.

3

Pelaksana memberikan arahan agar warga tetap patuh protokol isolasi mandiri.

4

Jika rumah untuk isolasi mandiri tidak memadai maka warga dipindahkan ke rumah/tempat isolasi yang disediakan



Pembatasan pada area fasilitas umum (rumah ibadah, taman, area bermain, pos jaga, pasar, warung kopi, dsb)

1

Pelaksana berkeliling untuk memantau area fasilitas umum.

2

Pelaksana menegur dan menghimbau bagi yang melanggar aturan yang ditetapkan/disepakati dan melakukan pelaporan.

Pembatasan keluar masuk wilayah zona merah



Ada penutupan portal jalur keluar masuk.

1

Pelaksana melakukan pemantauan, menegur, menghimbau, dan melaporkan warga yang keluar masuk lebih dari pukul 20.00 waktu setempat.

2



Pembatasan kegiatan sosial (arisan, pesta, kegiatan keagamaan, dsb)

1

Pelaksana berkeliling untuk memantau dan berhak membubarkan jika ada kegiatan sosial.

2

Pelaksana melaporkan ke aparat yang berwenang jika adanya perlawanan.

Sumber: Surat Edaran Kasatgas No 11 Tahun 2021



Tahapan Kegiatan Pembinaan Penerapan 3M, 3T, Vaksinasi

- ✓ Mengumumkan peraturan yang berlaku tentang protokol kesehatan.
- ✓ Menyusun rencana dan pelaksanaan penegakan disiplin, pemberian apresiasi, dan sanksi.
- ✓ Melakukan sosialisasi dan pelatihan prosedur pemberian sanksi yang telah ditetapkan.
- ✓ Menerima dan mendatangi lokasi pelanggaran berdasarkan informasi/ laporan pengaduan.
- ✓ Melakukan penindakan kepada masyarakat yang melanggar dengan tegas dan humanis sesuai aturan yang ditetapkan/disepakati.
- ✓ Melaksanakan kegiatan operasi yustisi secara terpadu.

Sumber: Surat Edaran Kasatgas No 11 Tahun 2021





Hal-Hal yang Perlu Mendapatkan Perhatian Khusus

Terdapat beberapa hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus di Posko Desa/Kelurahan, diantaranya sebagai berikut:

Stigma Negatif

Kelelahan Pandemi

Kelompok Masyarakat Termarginalkan dan Rentan Lainnya

Antisipasi Lonjakan Kasus Pasca Libur



Stigma Negatif

Stigma negatif adalah pandangan dan penilaian negatif yang dilabelkan kepada seseorang dengan tujuan dan berakibat meremehkan.

Stigma terkait dengan wabah COVID-19:

Stigma publik: Penderita COVID-19 dianggap sangat menular, berbahaya, sehingga harus diusir dan dikucilkan.

Stigma diri: Adanya perasaan tidak berharga, putus asa, tercemar ketika divonis positif.

Apakah dampak dari stigma negatif?

- ✓ Membuat orang menyembunyikan penyakitnya.
- ✓ Membuat orang takut untuk mencari layanan kesehatan secara cepat.
- ✓ Membuat orang lain enggan untuk memberi bantuan atau bahkan mengasingkan pasien atau keluarga maupun tenaga kesehatan.

Bagaimana cara melibatkan warga untuk menangkal stigma negatif?

- ✓ Memberikan informasi yang jelas tentang COVID-19.
- ✓ Mencari sumber informasi yang dapat dipercaya supaya tidak terjadi kesalahpahaman, gosip dan informasi yang keliru karena akan menimbulkan stigma dan diskriminasi.
- ✓ Menumbuhkan perasaan peduli dan semangat gotong royong untuk mendukung dan meringankan beban penderita COVID-19.



Kelelahan Pandemi

Kelelahan pandemi adalah munculnya **demotivasi** untuk **mengikuti protokol kesehatan 3M** sebagai langkah perlindungan diri dan orang lain (WHO).

Cara mengatasi kelelahan pandemi:

- ✓ **Berpikiran Positif**
Ubah pemikiran terjebak terkait kondisi pandemi COVID-19 dan tetap semangat
- ✓ **Berhubungan dengan alam**
Seperti membuka jendela, berjemur, menyiram tanaman, memandangi tanaman atau alam di sekitar, menikmati suara alam
- ✓ **Tetap memelihara komunikasi** dengan orang lain memanfaatkan teknologi
Ingat bahwa yang dilakukan saat ini adalah *physical distancing*, bukan *social distancing*
- ✓ **Asah kreativitas**
Melakukan aktivitas baru
Mencari berbagai alternatif kegiatan menarik
- ✓ **Aktif secara fisik**
Beraktivitas yang menggerakkan fisik, seperti olah raga.
- ✓ **Selalu kuatkan keyakinan bahwa setiap masa akan berganti**
Setiap kesusahan akan berganti dengan kemudahan.
- ✓ **New Normal**
Lakukan aktivitas yang dahulu ingin dilakukan jika memiliki waktu luang pengembangan diri



Kelompok Masyarakat Termarjinalkan & Rentan Lainnya

Kelompok termarjinalkan dan rentan adalah kelompok masyarakat yang mendapatkan stigma, diskriminasi, pengucilan, peminggiran dari masyarakat lainnya dan seringkali terlupakan dalam pemenuhan hak-hak dasar.

Diantaranya:

- Penduduk Miskin
- Penyandang Disabilitas
- Anak dan Lansia
- ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)
- Perempuan
- Masyarakat Adat
- Minoritas Agama/Kepercayaan
- Transgender, dll.

Peran Posko Desa/Kelurahan untuk Kelompok Masyarakat tersebut di atas, diantaranya:

- ✓ Memastikan agar sosialisasi penerapan 3M, 3T, vaksinasi dapat tersampaikan dengan jelas pada kelompok termarjinalkan dan rentan.
- ✓ Memastikan adanya pendampingan masyarakat desa khususnya kepada kelompok termarjinalkan dan rentan.
- ✓ Kelompok termarjinalkan dan rentan memiliki hak untuk menyampaikan pendapat.
- ✓ Adanya kewenangan dan peraturan posko desa/kelurahan yang menjamin hak-hak kelompok termarjinalkan dan rentan.
- ✓ Kelompok termarjinalkan dan rentan dilibatkan dalam kegiatan posko desa/kelurahan sesuai kesediaan dan kapasitasnya.



Antisipasi Lonjakan Kasus Pasca Libur

Pemberian informasi kepada warga secara terus-menerus agar menghindari berpergian dan berkerumun (video tokoh masyarakat, pemasangan spanduk, menggunakan pengeras suara/toa, saluran informasi warga lainnya)

Mengaktifkan sistem pencatatan dan pelaporan mobilitas warga saat masuk dan keluar dari wilayah desa/kelurahan.

Menutup tempat yang sering dijadikan lokasi berkumpul/ menimbulkan kerumun pada saat hari besar/libur panjang

Membatasi jumlah orang yang melakukan ibadah berjamaah (50% dari kapasitas ruangan) dan mengacu pada aturan PPKM Mikro bagi wilayah yg memberlakukan PPKM Mikro

Ada koordinasi antara perangkat desa dan pengurus tempat ibadah untuk penerapan protokol kesehatan selama kegiatan ibadah

Memberikan dorongan melalui ceramah-ceramah (ibadah) terkait pandemi COVID-19 dan Vaksinasi

Antisipasi sedini mungkin potensi kerumunan dan penegakan disiplin saat terjadinya kerumunan



Alur Pelaporan Posko Desa/Kelurahan Fungsi Pencegahan dan Fungsi Pembinaan

Posko Desa/Kelurahan

Pelaksanaan Fungsi Pencegahan dan Fungsi Pembinaan Posko Desa/Kelurahan.



Satgas dan Posko Kecamatan

Pendampingan pelaksanaan Fungsi Pencegahan dan Fungsi Pembinaan Posko Desa/Kelurahan termasuk hambatan dan upaya mengatasinya.



Satgas dan Posko Kabupaten/Kota

Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPKM Mikro:

- 1.Sumber daya yang dimiliki.
- 2.Kendala dan hambatan daerah.
- 3.Strategi yang akan dilakukan untuk perbaikan ke depan.



Satgas dan Posko Provinsi

Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPKM

- 1.Sumber daya yang dimiliki.
- 2.Kendala dan hambatan daerah.
- 3.Strategi yang akan dilakukan untuk perbaikan ke depan.



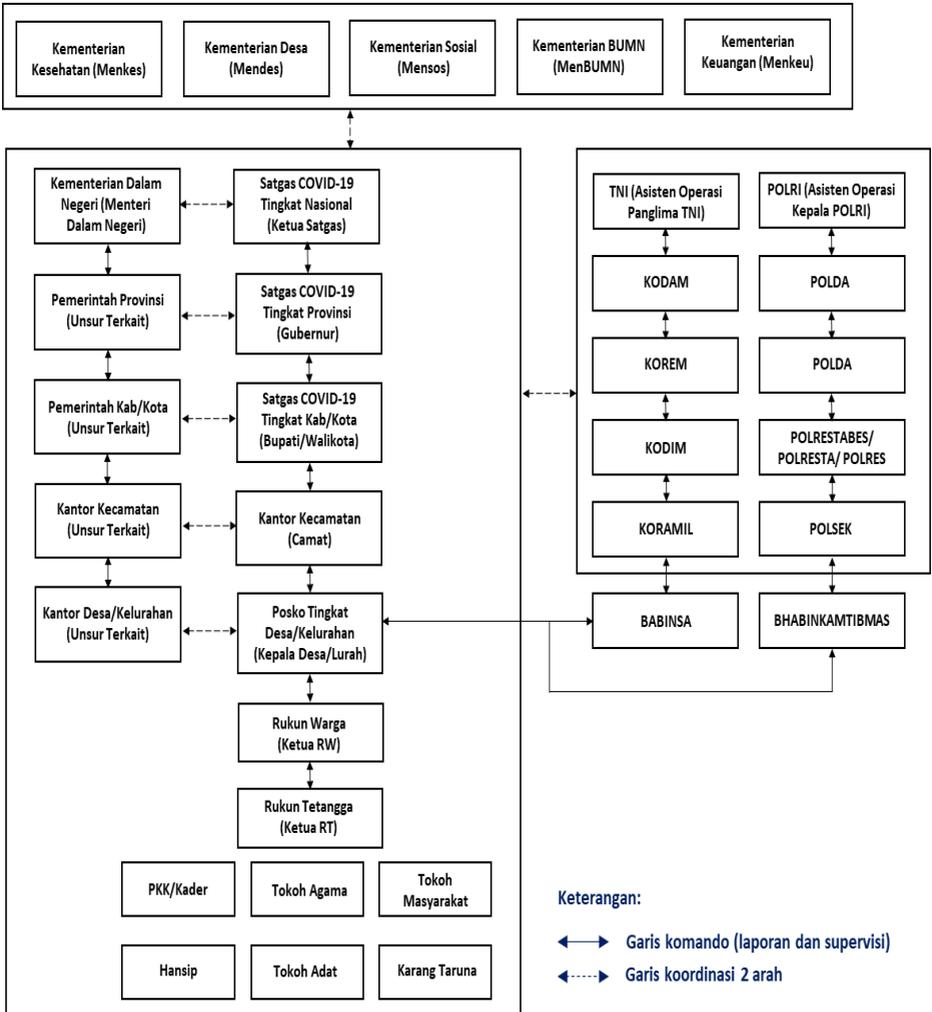
Satgas Nasional

Kendala pelaksanaan PPKM, PPKM Mikro dan Posko, serta upaya mengatasinya.

Dasar Hukum

1. UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
2. UU No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia
3. UU No. 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia
4. UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
5. UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
6. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
7. UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan
8. PP No. 21 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
9. PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19)
10. Perpres No. 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19)
11. Keppres No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19)
12. Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional
13. Peraturan Kepala Staf TNI AD Nomor 19/IV/2008
14. Peraturan Kapolri No. 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat
15. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk Pengendalian Penyebaran Virus *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19)
16. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk Pengendalian Penyebaran Virus *Coronavirus Disease* (COVID-19)

Alur Komando dan Koordinasi Posko Desa/Kelurahan



Sumber: Surat Edaran Kasatgas No 11 Tahun 2021

Peran Satgas di Setiap Tingkat

Satgas Pusat

- Berkoordinasi dengan Satgas Provinsi Bidang Perubahan Perilaku dalam memastikan pelaksanaan fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan di posko desa/kelurahan.
- Memberikan pembekalan kepada posko desa/kelurahan dan satgas daerah mengenai pelaksanaan fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan.
- Memantau kesulitan yang dihadapi dan mendukung kelancaran tugas Satgas Provinsi Bidang Perubahan Perilaku melalui kerja sama pentahelix tingkat pusat (Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, Penyuluh, PKK).
- Memantau dan mengevaluasi data perubahan perilaku melalui dashboard BLC.

Satgas Provinsi

- Memberi pendampingan kepada Satgas Kabupaten/Kota Bidang Perubahan Perilaku yang bertugas mendampingi fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan posko desa/kelurahan.
- Memantau kesulitan yang dihadapi dan mendukung kelancaran tugas Satgas Kabupaten/Kota Bidang Perubahan Perilaku melalui kerja sama pentahelix tingkat daerah (Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, Penyuluh, PKK).
- Berkoordinasi dengan Satgas Nasional dalam pemberian laporan mengenai pelaksanaan fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan di posko.
- Memantau dan mengevaluasi data perubahan perilaku melalui dashboard BLC.



Satgas Kabupaten/Kota

- Memberi pendampingan kepada Satgas Kecamatan Bidang Perubahan Perilaku yang bertugas mendampingi fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan posko desa/kelurahan.
- Memantau kesulitan yang dihadapi dan mendukung kelancaran tugas Satgas Kecamatan Bidang Perubahan Perilaku melalui kerja sama pentahelix tingkat daerah (Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, Penyuluh, PKK).
- Berkoordinasi dengan Satgas Provinsi dalam pemberian laporan mengenai pelaksanaan fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan di posko.
- Memantau dan mengevaluasi data perubahan perilaku melalui dashboard BLC.

Satgas Kecamatan

- Memastikan terbentuknya posko di seluruh desa dalam wilayah kecamatannya.
- Memberikan pendampingan kepada personil yang memiliki fungsi pencegahan dan fungsi pembinaan dalam menjalankan tugasnya.
- Memantau kesulitan yang dihadapi dan mendukung kelancaran tugas posko desa/kelurahan melalui kerja sama pentahelix tingkat daerah (Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, Penyuluh, PKK).
- Melaporkan hasil kegiatan melalui aplikasi BLC.

Pedoman-Pedoman yang Tersedia

PEDOMAN YANG SUDAH TERSEDIA	AKSES
Buku Saku Desa Tangguh COVID-19	Universitas Gajah Mada. Dapat diakses di https://hpu.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1261/2020/09/Buku-Desa-Tangguh-COVID-19-Komunitas.pdf
Buku Saku Satgas RT dalam Penanganan dan Pencegahan COVID-19 di Masyarakat	Aliansi untuk Desa yang Inklusif dan Lestari (ADIL). Dapat diakses di http://adil.or.id/wp-content/uploads/2021/03/Buku-Saku-Satgas-RT.pdf
Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 di Tingkat RW	Pemerintah Kota Surabaya. Dapat diunduh di https://lawancovid-19.surabaya.go.id/informasi/edukasi
Jogo Tonggo Jateng Gayeng	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dapat diakses di https://ppid.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Jogo-Tonggo.pdf
Desa Siaga untuk RT/RW di Jakarta	Kementerian Kesehatan. Dapat diakses di https://promkes.kemkes.go.id/download/epkk/files6509511%20MEI_BUKU%20PEDOMAN%20%20RT%20RW%20Pencegahan%20COVID.pdf
Buku Pedoman Perubahan Perilaku	Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Sudah diterjemahkan ke dalam 107 Bahasa Daerah – Dapat diakses di https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-perubahan-perilaku-penanganan-covid-19-dalam-77-bahasa-daerah
Panduan Kesehatan Jiwa pada Masa Pandemi COVID-19: Peran Keluarga sebagai Pendukung Utama	Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Dapat diakses di https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/panduan-kesehatan-jiwa-di-masa-pandemi-satgas-penanganan-covid-19
Panduan Teknis Pembentukan dan Operasional Pos Komando Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa/ Kelurahan	Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Dapat diakses di https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Februari/se-kasatgas-no-9-tahun-2021-ketentuan-pembentukan-pos-komando-penanganan-corona-virus-disease-2019-covid-19.pdf
Pengendalian COVID-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten. Buku 1&2	Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Dapat diakses di Buku 1: https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/pengendalian-covid-19-dengan-3m-3t-vaksinasi-disiplin-kompak-dan-konsisten

Beberapa Praktik Baik untuk Menginspirasi Posko Desa/Kelurahan

Kebutuhan hidup

Membuat program gotong-royong oleh masyarakat seperti menyediakan lumbung desa atau pusat persediaan sembako desa untuk memenuhi kebutuhan bersama.

- **Kelurahan Bojong Nangka, Provinsi Banten**
Pemanfaatan lahan 1,5 Ha yang belum digunakan menjadi lahan pertanian sayur mayur, ternak ikan, dsb sebagai wujud ketahanan pangan (Sudiarta, S.Sos., M.Si, et al., 2021).
- **Kelurahan Wirokerten, DI Yogyakarta**
Kegiatan sosial dengan mengumpulkan jimpitan (Rp10.000/KK) untuk kebutuhan isolasi mandiri (Sudiarta, S.Sos., M.Si, et al., 2021).

Menjadikan tempat ibadah sebagai pusat kegiatan masyarakat

Menjadikan tempat ibadah untuk beribadah dan kegiatan belajar mengajar sekolah.

- **Masjid Al Muhajirin, Provinsi Banjarmasin Utara**
Masjid yang memberikan fasilitas wifi gratis untuk melaksanakan belajar para siswa secara daring dengan syarat mereka wajib melaksanakan shalat dan patuh protokol kesehatan (Hanafi & Saptiyulda AS, 2020).
- **Gereja Bukit Doa Kopertis, Kota Ambon, Provinsi Maluku**
Gereja Bukit Doa Kopertis menyediakan fasilitas wifi gratis dalam membantu pelajar untuk tetap bersekolah dan belajar via daring dengan syarat wajib menggunakan pakaian seragam dan patuh protokol kesehatan (Timsiwalimanewsmbon, 2020).

Tempat pendidikan berkolaborasi dengan masyarakat

Diseminasi informasi dan melakukan KIE ke masyarakat melalui webinar, pelatihan, atau media lainnya.

- **Desa Malei dan Desa Rano di Balaesang Tanjung, Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah**
Pemerintah desa dan kelompok Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) menerapkan aturan Jam Belajar Masyarakat (JBM) *Save the Children* untuk memastikan anak-anak tetap bisa belajar dalam masa pandemi (Wirastama, Jaya, Wijaya, & Kurnia, 2020).

Kebutuhan Ibadah

Melaksanakan jumatatan dalam kloter dan memberlakukan pembatasan pengunjung masjid sesuai dengan warga di wilayah terdekatnya.

- **Masjid Nurul Islam, Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara**

Melaksanakan jumatatan dua gelombang dengan patuh protokol kesehatan (timdetikcom, 2020).

Pemenuhan Penguatan Keluarga

Edukasi dan seminar tentang Pendidikan karakter di tengah pandemi, bekerjasama dengan Universitas, NGO, Organisasi Profesi dan Ormas.

- **Desa Sidorukun, Provinsi Jawa Timur**

Inovasi "Pembinaan Mental" (menguatkan mental dari penderita) (Sudiarta, S.Sos., M.Si, et al., 2021).

Pengetahuan

Edukasi melalui channel-channel berpengaruh di masyarakat: suporter bola, pencinta korea, dll.

- **Suporter Bola Deltras, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur**

Pendukung Deltras Sidoarjo menjadi "Pelaksana" yang mengontrol warga di kampung tangguh dengan memberikan edukasi mengenai 3M, 3T, dan vaksinasi kepada masyarakat (Ilham, 2020).

Pantau Perubahan Perilaku

Dibentuk tim pemantau di komunitas yang bertugas untuk memantau perilaku masyarakat dalam sehari-hari, seperti PHBS, kepatuhan melakukan 3M, serta melakukan 3T di wilayahnya.

- **Kelurahan Krukut, DKI Jakarta**

Keaktifan personil PPKM Mikro yang membantu proses telusur dan melakukan pelaporan melalui Aplikasi Silacak, Aplikasi JAKI, WhatsApp Grup (Sudiarta, S.Sos., M.Si, et al., 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Timsiwalimanewsambon, T. S. (2020, Oktober 1). Portal Berita Terbesar di Maluku "GerejaBukit Doa Sediakan Wifi Gratis bagi Siswa". Retrieved from SiwalimaNews.com: <https://siwalimanews.com/gereja-bukit-doa-sediakan-wifi-gratis-bagi-siswa/>
- Timdetikcom,T.(2020,Juni19).SalatJumatdiMasjidNurulIslamJakut2Gelombang, Tak Pakai Ganjil Genap. Retrieved from Tim detikcom - detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-5060216/salat-jumat-di-masjid-nurul-islam-jakut-2-gelombang-tak-pakai-ganjil-genap>
- Hanafi, I., & Saptiyulda AS, E. (2020, Agustus 6). Masjid Al Muhajirin Banjarmasin Sediakan Wifi Gratis untuk Pelajar. Retrieved from antaranewscom: <https://www.antaranews.com/berita/1653906/masjid-al-muhajirin-banjarmasin-sediakan-wifi-gratis-untuk-pelajar>
- Ilham, M. (2020, Agustus 2). Aktivitas Suporter Bola saat Pandemi Korona "Deltamania Gandeng Bonek Edukasi Warga dalam Program Kampung Tangguh". Retrieved from JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/sepak-bola/sepak-bola-indonesia/02/08/2020/deltamania-gandeng-bonek-edukasi-warga-dalam-program-kampung-tangguh/>
- Sudiarta, S.Sos., M.Si, G., Drs. Rosadi, M.Si, Kutanegara, M.Si., Ph.D., D. M., Habib, S.Sos., F., Hendra SP, S.Pd., N., Suwartiningsih, D., & Salim, SKM, M.Si, D. A. (2021, Maret). Laporan Supervisi Pelaksanaan PPKM Mikro 7 Desa di 7 Provinsi Khusus Bidang Perubahan Perilaku. (T. P. Kelurahan, Interviewer)
- Wirastama, P., Jaya, N. A., Wijaya , R. K., & Kurnia, I. S. (2020, Juli 27). Kolaborasi Desa dan Sekolah Lewat Guru Kunjung. Retrieved from Save the Children: <https://www.stc.or.id/publikasi/berita/kolaborasi-desa-dan-sekolah-lewat-guru-kunjung>



**Satuan Tugas Penanganan COVID-19
2021**